**DAMPAK LINGKUNGAN PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI**

Usman

Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah (STIS) Al-Ittihad Bima

Alamat e-mail : *usmanbima317@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of learning atmosphere on students' academic achievement in higher education. Considered as a key factor, the learning environment has a great influence on the academic results achieved by students. Through observation and observation methods, this study aims to reveal the quality of learning facilities, teaching methods, and the overall academic atmosphere. The findings show that these three elements have a very significant impact on the achievement of academic achievement achieved by students. This research contributes to the understanding that good academic ability can be obtained from a supportive learning atmosphere and participation in various development and learning activities. However, a limitation of this study is the lack of detailed data on the semester level of students, which must be observed as material for further analysis of student achievement patterns over time. From the results of this study, it is recommended that efforts be made to always increase learning motivation, personal involvement, and increase student potential and creativity as a top priority in improving their academic achievement in the future.

Keywords: Learning Atmosphere; Academic Achievement; Higher Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak suasana pembelajaran terhadap pencapaian prestasi akademik mahasiswa di perguruan tinggi. Dianggap sebagai faktor kunci, lingkungan pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil akademik yang dicapai mahasiswa. Melalui metode observasi dan pengamatan, riset ini menyelidiki kualitas fasilitas pembelajaran, metode pengajaran, dan atmosfer akademik secara keseluruhan. Temuan menunjukkan bahwa ketiga elemen ini memiliki dampak yang sangat berarti bagi tercapainya prestasi akademik yang diraih mahasiswa. Riset ini berkontribusi terhadap pemahaman bahwa kemampuan akademik yang baik bisa diperoleh dari suasana pembelajaran yang mendukung serta partisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan dan pembelajaran. Namun, suatu keterbatasan dari studi ini adalah kurangnya data yang mendetail mengenai tingkat semester mahasiswa, yang harus dicermati sebagai bahan analisis selanjutnya mengenai pola prestasi mahasiswa seiring waktu. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar upaya untuk selalu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan personal, serta peningkatan

potensi dan kreativitas mahasiswa menjadi prioritas utama dalam memperbaiki pencapaian akademis mereka di waktu yang akan datang.

Kata Kunci: Lingkungan Pembelajaran; Prestasi Akademik; Perguruan Tinggi.

A. Pendahuluan

Pendidikan berfungsi sebagai aspek penting dalam pertumbuhan Sumber Daya Manusia. Ini adalah upaya yang terencana dan terfokus untuk menghasilkan lingkungan belajar yang sesuai, yang memungkinkan mahasiswa untuk aktif dalam menemukan kemampuan mereka sendiri. Hal ini mencakup perkembangan aspek spiritual, pengembangan kemampuan mengendalikan diri, pembentukan karakter yang baik, peningkatan kemampuan berpikir, pengembangan nilai-nilai yang positif, serta penguasaan kompetensi yang dibutuhkan untuk kemajuan pribadi, kelompok, komunitas, dan negara secara keseluruhan. Tujuan dari pembelajaran adalah memaksimalkan kemampuan dan mengembangkan sumber daya manusia, agar terbentuk penerus bangsa yang luar biasa dan berdaya saing, kreatif serta perbaikan yang berkelanjutan dalam proses pembelajaran sangat penting bagi

pemenuhan hajat hidup rakyat yang selalu berubah (Mulyawati, 2010).

Pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial dalam menciptakan penerus bangsa terampil dan berdaya saing. Kreatifitas serta pengembangan di bidang pendidikan sangat penting bagi terbentuknya sistem pendidikan yang bermutu, selaras dengan keperluan rakyat yang selalu berevolusi dan meningkat. Seperti yang diatur didalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Noor, 2018), dinyatakan bahwa: "Pendidikan Nasional memiliki tugas untuk meningkatkan potensi dan karakter serta budaya Indonesia yang layak dalam upaya untuk meningkatkan intelektualitas masyarakat guna mengoptimalkan kemampuan mahasiswa agar dapat menjadi individu yang percaya dan taat terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berperilaku positif, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, inovatif, otonom, dan berfungsi

sebagai masyarakat yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Peningkatan mutu pembelajaran pada sebuah bangsa merupakan faktor yang cukup krusial untuk dicermati. Karena ini disebabkan oleh kenyataan bahwa pengembangan sistem pendidikan yang efektif secara langsung mencerminkan keberhasilan suatu negara dalam mengoptimalkan potensi sumber daya manusia yang pada akhirnya akan menjadi faktor utama dalam perkembangan Negara (Munira dkk., 2024).

Kepentingan perhatian terhadap peningkatan sistem pendidikan di sebuah negara tidak dapat diabaikan. Cara suatu negara mengelola pendidikan dengan baik mencerminkan seberapa sukses negara itu dalam membangun sumber daya manusia yang akan menjadi fondasi penting untuk kemajuan di masa mendatang. Berdasarkan penelitian (Shaleh, 2016)"di perguruan tinggi, mahasiswa diharapkan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan berbagai fasilitas, seperti buku, artikel, dan teknologi digital" (Nurjannah dkk., 2022).

Pada dunia pendidikan tinggi, suasana pembelajaran memainkan peranan yang krusial dalam memengaruhi hasil akademik para mahasiswa. Lingkungan belajar yang dimaksud mencakup berbagai elemen yang berkontribusi pada proses pembelajaran mahasiswa dalam konteks akademik. Aspek-aspek seperti aksesibilitas terhadap fasilitas yang sesuai, hubungan timbal balik di dalam perguruan tinggi, dorongan dari para pengajar, serta keseluruhan mutu pembelajaran yang disampaikan mampu berkontribusi langsung bagi pencapaian prestasi akademis mahasiswa (Suwidi, 2015). Riset ini mengupas tuntas tentang bagaimana suasana pembelajaran berpengaruh pada pencapaian akademis di institusi sekolah tinggi. Syarat lembaga pendidikan tinggi mengharuskan mahasiswa agar melakukan penelitian dan bersikap secara kritis agar bisa melaksanakan tugas-tugas mereka secara baik (Hidayat, 2002). Di samping itu, ada juga ketentuan lain yang harus dipenuhi, misalnya selalu hadir dalam kelas, penyelesaian tugas-tugas, serta keterlibatan dalam percakapan, presentasi, penilaian, dan tes.

Prestasi mahasiswa umumnya dinilai berdasarkan hasil akademik mereka, misalnya skor dan perkembangan dalam pembelajaran mereka (Siregar, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Siswadi, 2013), "Aspek-aspek dari dalam diri mahasiswa (internal) serta aspek-aspek yang datang dari luar mahasiswa (eksternal) memiliki peranan penting." "Beberapa studi telah mengungkapkan berbagai aspek yang berdampak pada pencapaian akademis. Di antara faktor internal terdapat: kecerdasan, citra diri dan masih banyak lagi, sedangkan pada faktor eksternal terdapat: Keluarga, posisi sosial, konteks pembelajaran, dan berbagai faktor lainnya (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023).

Riset ini memiliki tujuan untuk mengembangkan area kajian dengan memasukkan faktor keterlibatan mahasiswa pada struktur organisasi sebagai aspek yang sangat berpengaruh. Pengambilan variabel ini sangat penting untuk menyadari bahwa mutu seseorang bukan sekedar diukur dari kemampuan akademik, tetapi juga dari keterampilan leadership yang bias saja

didapatkan dari keikutsertaan sebagai pelaku organisasi. Tetapi, perlu diketahui juga bahwa partisipasi dalam aktifitas organisasi mahasiswa bisa menyebabkan pengaturan waktu yang tidak efisien untuk kegiatan perkuliahan, pada akhirnya bisa berdampak pada hasil akademis mahasiswa.

B. Metode Penelitian

Riset ini merupakan sebuah penelitian kualitatif yang mengambil pendekatan deskriptif dan induktif. Merujuk pada karya Metode Penelitian Kualitatif (Abdul Fattah, 2023), penelitian kualitatif adalah jenis riset yang menggali dan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai isu-isu di kehidupan nyata (Sepriyanti, 2023). Penelitian ini juga menggunakan teknik observasi dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan proses belajar mengajar diperguruan tinggi dan mencatat seluruh aspek yang berkaitan dengan suasana pembelajaran serta dampaknya terhadap hasil belajar mahasiswa. Analisis data dalam studi ini dilakukan baik selama proses pengumpulan maupun setelah

keseluruhan data terkumpul (Rijali, 2019). Seiring dengan pengumpulan data, analisis (penafsiran) juga dilakukan untuk mempertajam fokus pengamatan dan memperdalam isu yang berhubungan dengan persoalan yang sedang diteliti. Untuk penelitian kualitatif ini, analisis data dilakukan secara deskriptif, dimulai dengan mengelompokkan data yang sejenis, diikuti dengan penafsiran untuk memberi arti pada setiap sub-aspek serta hubungan antar aspeknya (Saleh dkk., 2017). Selanjutnya, analisis atau penafsiran dilakukan terhadap seluruh aspek untuk memahami makna hubungan antar aspek yang menjadi inti penelitian. Penafsiran makna dilakukan dalam analisis data dari perspektif informan di lokasi penelitian tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan kapasitas yang nyata, dan hal ini merupakan produk dari hubungan antara berbagai aspek yang memengaruhi baik secara internal maupun eksternal individu selama proses pembelajaran (Zulfikhar dkk.,

2024). Kesuksesan bisa dicapai dengan usaha yang gigih, konsistensi, komitmen, dan keahlian yang solid dalam suatu disiplin atau aktivitas tertentu. Prestasi akademik yang diraih adalah akibat secara langsung dari kegiatan pembelajaran, sebab pencapaian itu efek dari metode belajar mengajar yang dilakukan. Menurut (Sutiana, 2022) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan perjuangan yang dilakukan individu untuk menghasilkan perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh, sebagai buah dari pengalaman pribadi saat berinteraksi dengan lingkungan." (Sesmiarni, 2016) menjelaskan bahwa "pengalaman belajar yang dilalui mahasiswa menciptakan transformasi dalam pengetahuan dan pengertian, serta dalam aspek nilai, sikap, dan kompetensi.

Kemampuan akademik sangat penting karena dapat menunjukkan sejauh mana seseorang memahami materi dan mencapai tujuan pendidikan. Selain itu, keberhasilan dalam belajar juga dapat menciptakan peluang untuk melanjutkan studi, memperoleh profesi, dan meraih keberhasilan

dalam karier. Dengan demikian, hasil dari pendidikan berasal dari proses pembelajaran, di mana pembelajaran merupakan suatu kegiatan dan prestasi adalah hasil akhirnya. Namun, perlu diketahui bahwa keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar bukan saja bergantung pada proses pembelajaran itu sendiri, namun dipengaruhi oleh berbagai aspek lain seperti semangat, suasana belajar, serta bantuan dari pengajar dan anggota keluarga.

Aspek-Aspek yang Sangat Berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Berikut dijelaskan beberapa aspek yang sangat berpengaruh terhadap prestasi akademis mahasiswa.

1. Motivasi siswa

Tingkat semangat belajar individu di kalangan mahasiswa dapat berdampak pada seberapa giat mereka berusaha dan berjuang untuk meraih kesuksesan dalam akademik.

2. Lingkungan Belajar

Aspek seperti bantuan dari keluarga, sarana pembelajaran, dan atmosfer kampus dapat

berdampak pada kinerja akademis mahasiswa.

3. Mutu Pengajaran

Keterampilan pengajar dalam memberikan informasi pelajaran, membantu, dan menyampaikan masukan serta bisa memberikan dampak besar terhadap keberhasilan akademis mahasiswa.

4. Kecerdasan dan Bakat

Aspek-aspek genetik serta karakteristik individual seperti kemampuan intelektual dan bakat bawaan juga bisa berpengaruh terhadap prestasi akademis individu.

5. Kesehatan Jasmani dan rohani

Kondisi kesehatan jasmani dan psikologis mahasiswa bisa berdampak pada potensi mereka agar berkonsentrasi dan belajar secara efisien.

6. Metode Belajar

Cara belajar yang diterapkan oleh mahasiswa, misalnya dengan cara menyimak, pengulangan materi, atau berbincang, mampu memengaruhi hasil akademis mereka.

7. Dorongan keluarga

Dorongan dari anggota keluarga memiliki dampak besar terhadap

pendidikan individu yang sedang kuliah. Sebuah lingkungan keluarga yang memberikan dukungan secara emosional, finansial, serta intelektual dapat membantu para mahasiswa dalam menghadapi kesulitan belajar, meningkatkan semangat untuk belajar, dan memperkuat keyakinan diri mereka.

8. Keaktifan Berorganisasi

Keterlibatan dalam organisasi mendukung pencapaian mahasiswa dengan meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kolaborasi, dan pengelolaan waktu, sekaligus memperluas jaringan sosial dan dorongan untuk belajar (Munira dkk., 2024).

Bersumber dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar yang positif, ditunjang dengan fasilitas yang memadai, dapat memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam dunia akademis. Kualitas pengajaran yang didukung dengan fasilitas yang baik juga dapat memotivasi siswa untuk mengasah kemampuan mereka dalam bidang akademik.

Faktor yang paling penting juga untuk mendorong partisipasi mahasiswa dalam aspek akademis meliputi hasrat untuk belajar, keterlibatan diri, ketahanan mental yang tinggi, kemampuan yang memadai, serta daya kreasi yang baik (Hamu dkk., 2023).

1. Minat Belajar

Belajar demi mencapai keberhasilan akademis membutuhkan komitmen, disiplin, serta metode yang sesuai. Proses ini harus diawali dengan merancang rencana studi yang sistematis, memanfaatkan bahan belajar seperti buku, video edukasi, dan pengajar tambahan jika diperlukan, serta memastikan pemahaman materi secara mendalam alih-alih hanya mengingat (Amrulloh dkk., 2024). Langkah itu mampu memotivasi para mahasiswa untuk tetap terlibat dalam aspek akademis (Ashari & Nugrahanti, 2022).

2. Ketekunan Individu

Keterlibatan individu dilingkungan pendidikan dapat membawa banyak keuntungan, seperti memperdalam pemahaman mengenai topik, memperluas

wawasan, dan mengembangkan kecakapan (Manurung & Rahmadi, 2017).

3. Kokohnya Mental

Ketangguhan psikologis memiliki peranan yang cukup krusial dalam dunia akademis sebab terlibat diberbagai peran utama seperti kemampuan memecahkan masalah, ketahanan, fokus, bangkit kembali setelah menghadapi kekandasan, dan otonomi. Disisi lain, ketahanan mental bukan saja membantu mahasiswa dalam mencapai keberhasilan akademis, namun juga sebagai fondasi yang esensial agar pencapaian di berbagai bidang kehidupan (Munzir, 2019).

4. Memiliki Keahlian dan Produktivitas

Mahasiswa penting melaksanakan beberapa kegiatan ini agar dapat mengasah keterampilan dan produktivitas mereka diranah akademis (Yasintha dkk., 2022):

- a) Latihan secara konsisten.
- b) Meneliti berbagai sumber.
- c) Percakapan dan kerja sama.
- d) Metode lintas disiplin.
- e) Berani untuk mencoba hal yang berbeda.
- f) Kegiatan kreatif.

Berdasarkan analisis yang telah dijelaskan, studi ini menyimpulkan bahwa atmosfer pendidikan yang ditawarkan oleh perguruan tinggi berpotensi untuk meningkatkan prestasi akademis mahasiswa. Hal ini didorong oleh ketertarikan dalam belajar, partisipasi pribadi, ketahanan mental yang kuat, serta kemampuan dan produktivitas para mahasiswa (Subhan & Haris, 2023). Diantara kekurangan dari riset ini yaitu instrumen yang digunakan tidak memuat data mengenai tingkat semester studi, sehingga membuatnya sulit untuk menganalisis pola prestasi mahasiswa dari berbagai tingkatan (Rahmawati dkk., 2024).

Diskusi

Agar dapat menghasilkan mahasiswa yang bersungguh-sungguh dan memiliki prestasi akademis, perlukan untuk:

- 1) Diharapkan agar mahasiswa memiliki keyakinan diri serta keinginan untuk mengasah potensi demi meningkatkan pencapaian akademik mereka.

Para mahasiswa perlu memperkokoh ketertarikan dalam pembelajaran dan terus berlatih kemampuan serta kreativitas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tersebut diatas, studi ini menyimpulkan bahwa suasana pembelajaran yang ditawarkan oleh perguruan tinggi berpotensi meningkatkan prestasi akademis mahasiswa, yang didorong oleh ketertarikan untuk belajar, partisipasi aktif, ketahanan mental, serta keterampilan dan kreativitas yang dimiliki mahasiswa. Diantara kelemahan dalam penelitian ini adalah bahwa instrument yang tidak memuat data mengenai semester kuliah, sehingga tidak memungkinkan untuk menganalisis pola prestasi mahasiswa di setiap angkatan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Fattah, N. (2023). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (1 ed., Vol. 1). CV. Harfa Creative Jl. Cibadak, Astanaanyar, Bandung.
<http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf>

Amrulloh, A., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 5(01), 188–200.
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>

Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022). MENURUNNYA PRESTASI AKADEMIS MAHASISWA AKUNTANSI PADA PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 233–251.
<https://doi.org/10.46306/rev.v2i2.66>

- Hamu, F. J., Wea, D., & Setiyaningtyas, N. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa: Analisis Structural Equation Model. *Jurnal Paedagogy*, 10(1), 175. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6473>
- Hidayat, S. (2002). SISTEM PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI. *ALQALAM*, 19(93), 109. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v19i93.457>
- Manurung, M. M., & Rahmadi, R. (2017). Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 1(1), 41. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v1i1.63>
- Mulyawati, H. (2010). *Pembelajaran studi sosial: Tujuan pengajaran studi sosial, mendidik anak menjadi warga negara yang baik* (Cet. 1). Alfabeta; WorldCat.
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 12. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.770>
- Munzir, N. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN BELAJAR DAN KESIAPAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHAN SOSIAL. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 247–254. <http://dx.doi.org/10.30998/fjik.v6i3.5266>
- Noor, T. (2018). Pasal 3 UNDANG-UNDANG SISTEM

PENDIDIKAN NASIONAL NO
20 TAHUN 2003. <i>Wahana
Karya Ilmiah Pendidikan</i> , 2(1),
123–144.
Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh.
(2023). Manajemen
Pendidikan Dalam
Meningkatkan Mutu
Pembelajaran. <i>Academicus:
Journal of Teaching and
Learning</i> , 2(2), 68–85.
https://doi.org/10.59373/acade
micus.v2i2.25	https://doi.org/10.5267/j.ijdns.2
021.10.006
Rahmawati, P. D., Khodijah, S.,
Ghofur, A., Pratama, R. A., &
Latifatunnisa, F. (2024).
Menggali Nilai-Nilai Karakter
Melalui Pendidikan Al-Quran:
Studi Kasus di TPA-TPA
Terpilih. <i>Journal of Qur'an and
Hadith Studies</i> , 13(2), 306–
327.
https://doi.org/10.15408/quhas.
v13i2.40409
Nurjannah, I. D., Dewi, Mohyi, A.,
Ambarwati, T., Cahyono, Y.,
Haryoko, A. E., Handoko, A.
L., Putra, R. S., Wijoyo, H., Ari-
yanto, A., & Jihadi, M. (2022).
The effect of digital marketing,
digital finance and digital
payment on finance
performance of Indonesian
SMEs. <i>International Journal of
Data and Network Science</i> ,
6(1), 37–44.	Rijali, A. (2019). ANALISIS DATA
KUALITATIF. <i>Alhadharah:
Jurnal Ilmu Dakwah</i> , 17(33),
81.
https://doi.org/10.18592/alhadh
arah.v17i33.2374
Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (2017).
ANALISIS DATA KUALITATIF.
<i>Penerbit Pustaka Ramadhan,
Bandung</i> , 1(1), 1–180.
Sepriyanti, N. (2023). Penelitian
Kualitatif. <i>INNOVATIVE:</i>

- Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sesmiarni, Z. (2016). Model Brain Based Teaching Sebagai Transformasi Paradigma Pembelajaran di Perguruan Tinggi. *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, 1(2), 93.
<https://doi.org/10.24042/tadris.v1i2.1059>
- Shaleh, M. (2016). PENGARUH MOTIVASI, FAKTOR KELUARGA, LINGKUNGAN KAMPUS DAN AKTIF BERORGANISASI TERHADAP PRESTASI AKADEMIK. *Phenomenon : Jurnal Pendidikan MIPA*, 4(2), 109–141.
<https://doi.org/10.21580/phen.2014.4.2.122>
- Siregar, N. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Prima Indonesia. *Jurnal Diversita*, 3(1), 40–47.
<https://doi.org/10.31289/diversita.v3i1.1178>
- Siswadi, Y. (2013). ANALISIS FAKTOR INTERNAL, FAKTOR EKSTERNAL DAN PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM BERWIRAUSAHA. *JURNAL MANAJEMEN*, 13(01).
- Subhan, M., & Haris, A. (2023). ATMOSFER AKADEMIK DAN PERFORMANSI INTELEKTUAL DUNIA KAMPUS SEBAGAI EFFORT KEMAJUAN DUNIA PENDIDIKAN ISLAM. *AHSANA MEDIA: Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*, 9(1), 34–39.

- Sutiana, C. (2022). *BELAJAR DAN PEMBELAJARAN* (2 ed., Vol. 1). CV. Penerbit Qiara Media-Pasuruan, Jawa Timur.
<https://www.researchgate.net/publication/343384767>
- Suwidi. (2015). *REORIENTASI SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL (Kritik Nalar Internasionalisasi Pendidikan di Indonesia)* (1 ed., Vol. 1). UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
<https://repository.uinjkt.ac.id/advance/handle/123456789/39538>
- Yasintha, Darmawang, D., & Kusuma, N. R. (2022). PERAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMK KATOLIK MUKTYACA.
Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan, 2(1), 12.
- <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i1.29859>
- Zulfikhar, R., Mustofa, M., Hamidah, E., Sapulete, H., Wilson Sitopu, J., & Nurmalia Sari, M. (2024). Dampak Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Akademis Mahasiswa Perguruan Tinggi.
Journal on Education, 6(4), 18381–18390.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5787>